

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Biologi Reproduksi Ikan Brek (*Barbonymus balleroides* Valenciennes, 1842) di Hilir Sungai Klawing Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah”. Ikan brek merupakan spesies ikan air tawar asli Indonesia yang banyak dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasio kelamin, indeks gonadosomatik, indeks hepatosomatik, dan indeks visceralsomatik Ikan brek di hilir Sungai Klawing, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik *purposive random sampling* dan data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan September – November 2024 di hilir Sungai Klawing pada stasiun Jetis, Bokol, dan Kedungbenda. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan rasio kelamin dalam kondisi seimbang dengan rasio 1:1, berdasarkan uji ANOVA ($p < 0,05$) pada IGS, IHS, dan IVS dengan IGS tertinggi pada ikan brek betina (Kedungbenda) sebesar $14,44\% \pm 1,45$, IHS tertinggi pada ikan brek betina (Jetis) sebesar $6,92\% \pm 0,31$, dan IVS tertinggi pada ikan brek betina (Kedungbenda) sebesar $IVS\ 11,10\% \pm 0,77$, berdasarkan analisis korelasi menunjukkan hubungan signifikan antara IGS, IHS, dan IVS yang menunjukkan ikan brek pada kondisi siap untuk bereproduksi atau siap memijah.

Kata Kunci : Ikan brek; Sungai Klawing; biologi reproduksi



ABSTRACT

This research entitled “Reproductive Biology of Brek Fish (*Barbonymus balleroides* Valenciennes, 1842) in the Downstream Area of the Klawing River, Purbalingga Regency, Central Java”. Brek fish is native Indonesian freshwater species widely utilized as food source by local communities. The purpose of this research to determine the sex ratio, gonadosomatic index (GSI), hepatosomatic index (HSI), and viscerosomatic index (VSI) of brek fish in the downstream area of the Klawing River, Purbalingga Regency, Central Java. This research used survey method with purposive random sampling technique and data analyzed descriptively and quantitatively. Sampling was carried out in September to November 2024 in the downstream of the Klawing River at Jetis, Bokol, and Kedungbenda stations. The research results showed a balanced sex ratio (1:1), based on the ANOVA test found ($p < 0,05$) on GSI, HSI, and VSI with the highest GSI in female brek fish (Kedungbenda) is $14.44\% \pm 1.45$, the highest HSI in female brek fish (Jetis) is $6.92\% \pm 0.31$, and the highest IVS in female brek fish (Kedungbenda) is $11.10\% \pm 0.77$, based on the correlation analysis, shows significant relationship between IGS, IHS, and IVS, which indicates that the brek fish are in condition ready to produce or ready to spawn.

Key words: Brek fish; Klawing River; reproduction biology

